

RINGKASAN

Implementasi Kampanye Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Pencegahan Tbc Di Dusun Langon Rw 33. Imroatul Kamilah, NIM G43220676, Tahun 2026, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Laporan magang ini disusun sebagai laporan pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran remaja terhadap pencegahan Tuberkulosis (TBC) di Dusun Langon RW 33, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan selama 48 hari mulai tanggal 3 November hingga 20 Desember 2025, di bawah pembinaan Lembaga Swadaya Masyarakat STAPA Center dan bimbingan Dosen Pembimbing dari Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. Latar belakang kegiatan didasari oleh peningkatan kasus TBC yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 3 kasus pada tahun 2024 meningkat menjadi 9 kasus pada tahun 2025, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan rumah yang lembab, kurangnya ventilasi yang memadai, serta rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya remaja mengenai hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dan risiko penularan TBC.

Melalui metode observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah, serta penelusuran dokumen dan Musyawarah Masyarakat Desa, telah dilakukan analisis kebutuhan dan penentuan prioritas masalah kesehatan menggunakan metode USG, yang menetapkan penyakit Tuberkulosis sebagai prioritas utama yang perlu ditangani. Selanjutnya disusunlah program promosi kesehatan yang diberi nama "Genzi Bersatu" yang merupakan singkatan dari Generasi Zaman Kini Bersama Cegah Tuberkulosis, dengan sasaran remaja Dusun Langon RW 33 yang berjumlah sekitar 50 orang pada rentang usia 14–24 tahun. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif agar remaja tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga berperan aktif sebagai

agen perubahan yang menyebarkan pengetahuan kepada keluarga dan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program terdiri dari tiga rangkaian kegiatan utama, yaitu penyuluhan dan praktik pembuatan dehumidifier sederhana berbahan arang, pelatihan pembuatan media informasi kesehatan menggunakan aplikasi Canva, serta pendistribusian media informasi kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan dan praktik pembuatan dehumidifier diikuti oleh 12 orang remaja, yang tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengaturan ventilasi dan pengendalian kelembaban ruangan, tetapi juga mampu mempraktikkan secara mandiri pembuatan alat penyerap kelembaban sederhana yang murah, mudah dibuat, dan ramah lingkungan. Hasil pengukuran menunjukkan adanya penurunan kadar kelembaban ruangan sebesar 0,6% hingga 1% setelah pemasangan dehumidifier, serta terjadinya peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan berdasarkan hasil perbandingan pretes dan pasca-tes.

Kegiatan pelatihan pembuatan media informasi kesehatan diikuti oleh 8 orang remaja yang diberikan pemahaman mengenai prinsip penyusunan pesan kesehatan, sumber informasi yang valid, serta keterampilan mendesain media kesehatan menggunakan aplikasi Canva. Hasil karya desain yang dibuat oleh peserta kemudian dicetak dan didistribusikan berupa poster dan stiker yang dipasang di rumah warga serta diserahkan kepada kader kesehatan dan pihak Puskesmas Ambulu untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana edukasi kesehatan di wilayah Dusun Langon RW 33. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan berkat dukungan dan kerja sama yang baik dengan kader kesehatan, perangkat wilayah, serta tenaga kesehatan Puskesmas Ambulu yang turut mendampingi dan memastikan kesesuaian materi dengan standar edukasi kesehatan yang berlaku.

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa program promosi kesehatan yang disusun telah mampu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan TBC, kondisi lingkungan rumah yang sehat, serta membekali remaja dengan keterampilan praktis yang

bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, disarankan agar Puskesmas Ambulu dan pemangku wilayah dapat meningkatkan frekuensi edukasi serta menyediakan media informasi Kesehatan secara berkelanjutan, remaja terus dikembangkan perannya sebagai penyebar informasi kesehatan, dan kegiatan serupa pada masa mendatang dapat memperluas jangkauan sasaran serta memperkuat kolaborasi antar berbagai pihak agar upaya pencegahan Tuberkulosis di Dusun Langon RW 33 dapat berjalan lebih menyeluruh dan berkesinambungan.